

Ibadah Doa Malang, 17 Desember 2024 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:7-17 tentang 7 peringatan/ nasihat dan tegoran bagi gereja Tuhan akhir zaman supaya bisa menjadi sempurna seperti Yesus.

Kita mempelajari yang kedua

Wahyu 22:8-9

22:8 Dan aku, Yohanes, akulah yang telah mendengar dan melihat semuanya itu. Dan setelah aku mendengar dan melihatnya, aku tersungkur di depan kaki malaikat, yang telah menunjukkan semuanya itu kepadaku, untuk menyembahnya.

22:9 Tetapi ia berkata kepadaku: "Jangan berbuat demikian! Aku adalah hamba, sama seperti engkau dan saudara-saudaramu, para nabi dan semua mereka yang menuruti segala perkataan kitab ini. Sembahlah Allah!"

Peringatan kedua tentang siapa yang boleh disembah, yaitu hanya Yesus

Kolose 1:18

1:18 Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.

Yesus yang disembah adalah Yesus sebagai Kepala dari tubuh. Menyembah Yesus sebagai Kepala artinya kita menyerah sepenuhnya kepada Yesus sehingga kita mengalami aktifitas Yesus sebagai Kepala, Mempelai Pria Surga.

Efesus 5:25-27

5:25 Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya

5:26 untuk menguduskannya, sesudah Ia menyucikannya dengan memandikannya dengan air dan firman,

5:27 supaya dengan demikian Ia menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela.

Yaitu:

1. [ayat 26] Memandikan/ menyucikan secara dobel lewat:

- o Baptisan air yang benar, yang menghasilkan hidup baru, hidup benar, selamat, diberkati, bahagia.
- o Air hujan firman pengajaran, lewat kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

Matius 15:19

15:19 Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat.

Menyucikan hati dari 7 keinginan jahat, najis, pahit sehingga bisa diisi Roh Kudus dengan 7 manifestasinya. Hati suci, perbuatan suci, perkataan suci.

Hasilnya adalah pelita dalam rumah tangga menyala. Nikah menjadi benar, suci, satu, bahagia. Kegelapan gantang dan tempat tidur tidak bisa masuk.

Pelita menyala di hadapan semua orang, menjadi saksi Tuhan untuk menerangi dunia yang gelap, memenangkan banyak jiwa untuk diselamatkan.

2. [ayat 25] Mengasihi sidang jemaat sampai berkorban nyawa di kayu salib.

Yesus mengasihi dengan kasih sempurna, kasih matahari. Kita memperoleh 3 hal:

- o Panasnya kasih Allah untuk menghangatkan kita di tengah musim dingin rohani (non aktif, tidak setia sampai tinggalkan ibadah pelayanan), sehingga kita tetap setia berkobar sesuai jabatan yang Tuhan percayakan sampai garis akhir.

Kita mengalami naungan 2 sayap induk ayam untuk melindungi, memelihara.

- o Energi, kekuatan ekstra, kekuatan baru dari kasih Allah sehingga kita menjadi kuat dan teguh hati.

Kita tidak kecewa/ putus asa/ menyangkal Tuhan menghadapi apa pun. Kita tetap mengikut melayani Tuhan, tetap percaya berharap Tuhan, memiliki iman yang teguh, tetap hidup benar dan suci. Kita sabar menanti waktu Tuhan.

Mazmur 27:14

27:14 Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN!

Kita kuat teguh hati untuk menanti kedatangan Yesus kedua kali.

- Terang cahaya.

Untuk menghadapi mendung gelap (pencobaan, masalah mustahil), sampai muncul pelangi kasih Tuhan, memberi masa depan berhasil indah.

Untuk mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu jujur, terang-terangan. Maka Tuhan beserta kita. Sampai mengubah kita menjadi sama sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.